

## KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DI SMAN 1 SAMPANAHAN: STRATEGI, IMPLEMENTASI, DAN DAMPAKNYA

Sutrisno<sup>1\*</sup>, Muhammad Abduh<sup>2</sup>, Muhsinin<sup>3</sup>, Aslamiah<sup>4</sup>, Celia Cinantya<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

\*Corresponding author: [sutrisno.syam84@gmail.com](mailto:sutrisno.syam84@gmail.com)

---

**Abstract:** Transformational leadership at SMAN 1 Sampanahan positively contributes to improving the quality of education and student engagement. This study aims to identify factors that influence the effectiveness of transformational leadership at the school. Using a qualitative approach, data were collected and analyzed based on the experiences and perspectives of the principal, teachers, and students. The study's results revealed that transformative policies positively impact student motivation, involvement in extracurricular activities, and academic achievement. Although challenges such as resistance to change and limited resources are still faced, these obstacles can be overcome through appropriate strategies. The findings of this study provide practical contributions to the development of school leadership in Indonesia.

**Keywords:** Transformational Leadership, Student Participation

**Abstrak:** Kepemimpinan transformatif di SMAN 1 Sampanahan berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan keterlibatan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kepemimpinan transformatif di sekolah tersebut. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan dan dianalisis berdasarkan pengalaman serta perspektif kepala sekolah, guru, dan siswa. Hasil penelitian mengungkap bahwa kebijakan transformatif berdampak positif terhadap motivasi siswa, keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler, serta pencapaian akademik. Meskipun tantangan seperti ketahanan terhadap perubahan dan keterbatasan sumber daya masih dihadapi, hambatan tersebut dapat diatasi melalui strategi yang tepat. Temuan penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan kepemimpinan sekolah di Indonesia.

**Kata kunci:** Kepemimpinan Transformasional, Partisipasi Siswa

---

Copyright (c) 2025 The Authors. This is an open-access article under the CC BY-SA 4.0 license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

---

### PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena kepemimpinan transformasional di SMAN 1 Sampanahan, sebuah sekolah menengah atas di Indonesia. Kepemimpinan transformasional merupakan gaya kepemimpinan yang berfokus pada perubahan serta pengembangan individu dan organisasi (Robertus et al., 2020). Dalam dunia pendidikan, gaya kepemimpinan ini dapat berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan motivasi siswa. Pengamatan awal mengindikasikan bahwa meskipun sekolah telah berupaya menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional, masih terdapat kesenjangan antara harapan dan realitas di lapangan.

Salah satu tantangan yang dihadapi di SMAN 1 Sampanahan adalah rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, yang seharusnya menjadi salah satu indikator keberhasilan kepemimpinan transformasional. Kepemimpinan transformasional dapat dievaluasi melalui berbagai indikator yang mencerminkan dampak positif gaya tersebut terhadap organisasi atau lingkungan kerja. Setiap langkah dari indikator di atas menunjukkan tingkat keberhasilan kepemimpinan transformasional pada organisasi. Adapun indikator keberhasilan kepemimpinan transformasional diantaranya Inovasi, kreativitas, peningkatan kepuasan, pengembangan kapasitas individu, peningkatan kinerja tim, adaptasi dan fleksibilitas, kolaborasi dan kerjasama, motivasi, kepuasan, peningkatan budaya organisasi dan keberlanjutan.

Alasan Partisipasi Siswa dalam Ekskul Menjadi Indikator yang Diteliti Partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler (ekskul) memiliki indikator yang cukup penting untuk diperhatikan yaitu diantaranya Partisipasi aktif siswa dalam belajar dapat dilihat dari keikutsertaan dalam berbagai kegiatan yang bermanfaat dan sekolah sediakan, dan menyenangkan baginya, yang dapat meningkatkan rasa memiliki serta menumbuhkan komitmen terhadap sekolah, kemudian kegiatan ekstra telah disiapkan untuk memberi kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan berbagai keterampilan di bidang sosial, kepemimpinan, kerjasama, dan kreativitas yang tidak diperoleh di dalam kelas. Ekskul juga memfasilitasi dan membudayakan kolaborasi antar siswa, yang merupakan salah satu keterampilan penting abad ke-21 yang harus dipelajari oleh siswa. Pemetaan bakat dan minat dilakukan berdasarkan bidang Studi (Muhibbudin et al., 2022).

Data awal menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil siswa yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, meskipun sekolah telah menyediakan berbagai program yang menarik. Temuan ini menyiratkan adanya celah yang perlu diteliti lebih lanjut, khususnya terkait bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah dan guru dapat mempengaruhi keterlibatan siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara penerapan kepemimpinan transformasional di SMAN 1 Sampanahan dengan tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam konteks ini, kepemimpinan transformasional tidak hanya berperan dalam memotivasi siswa, tetapi juga dalam membangun visi bersama, meningkatkan rasa percaya diri, serta menciptakan lingkungan belajar yang positif (Lamirin et al., 2023). Studi sebelumnya menunjukkan bahwa sekolah yang dipimpin dengan prinsip-prinsip

kepemimpinan transformasional cenderung memiliki hasil akademik yang lebih baik. Namun, di SMAN 1 Sampanahan, pencapaian akademik siswa masih menunjukkan variasi yang cukup signifikan, yang mengindikasikan perlunya penelitian lebih mendalam mengenai dampak kepemimpinan transformasional terhadap hasil belajar siswa.

Keunikan penelitian ini terletak pada fokusnya yang spesifik terhadap SMAN 1 Sampanahan serta analisis mendalam mengenai penerapan kepemimpinan transformasional dalam konteks lokal. Berbeda dari studi sebelumnya yang cenderung lebih umum, penelitian ini akan menggali data kualitatif yang relevan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam. Dalam hal ini, penelitian bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas kepemimpinan transformasional di SMAN 1 Sampanahan serta menyusun rekomendasi untuk meningkatkan praktik kepemimpinan di lingkungan sekolah.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi konkret guna meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di SMAN 1 Sampanahan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan sumbangan akademis, tetapi juga menawarkan manfaat praktis bagi pengembangan pendidikan di Indonesia, khususnya dalam konteks penerapan kepemimpinan transformasional di sekolah.

## **METODE**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai praktik kepemimpinan transformasional di SMAN 1 Sampanahan. Pendekatan ini dipilih karena mampu mengungkap pengalaman, pandangan, dan persepsi kepala sekolah, guru, serta siswa terkait kepemimpinan transformasional dalam lingkungan sekolah (Creswell & Creswell, 2018). Melalui metode ini, penelitian berusaha mengidentifikasi bagaimana kepemimpinan transformasional memengaruhi budaya sekolah, motivasi guru, serta prestasi siswa.

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, guru, dan siswa SMAN 1 Sampanahan yang dipilih secara purposif untuk memastikan data yang diperoleh relevan dan mendalam. Kepala sekolah yang menjadi partisipan adalah mereka yang memiliki pengalaman kepemimpinan minimal lima tahun, sementara 1 guru yang dilibatkan memiliki pengalaman mengajar lebih dari tiga tahun. Sementara itu, 3 siswa yang

dijadikan responden berasal dari berbagai tingkat kelas agar dapat memberikan perspektif yang lebih luas mengenai pengaruh kepemimpinan transformasional dalam kehidupan sekolah.

Proses penelitian diawali dengan observasi langsung di lingkungan SMAN 1 Sampanahan untuk memahami dinamika interaksi di sekolah serta bentuk implementasi kepemimpinan transformasional yang diterapkan. Selanjutnya, wawancara mendalam dilakukan dengan kepala sekolah, guru, dan siswa untuk menggali lebih jauh pengalaman serta pandangan mereka mengenai efektivitas kepemimpinan tersebut. Semua wawancara direkam dan dicatat guna keperluan analisis lebih lanjut.

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah panduan wawancara semi-terstruktur, yang dirancang untuk menggali aspek-aspek utama kepemimpinan transformasional, seperti visi, inspirasi, dan dukungan terhadap warga sekolah. Selain itu, peneliti juga mencatat hasil pengamatan selama sesi wawancara dan interaksi di sekolah untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Penggunaan instrumen ini bertujuan untuk memastikan keandalan dan validitas data yang dikumpulkan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara dan observasi. Dalam lingkup wawancara dan observasi berkenaan dengan kepemimpinan transformasional, ada sejumlah area utama yang cenderung diwawancarai dan diobservasi. Uraian komponen-komponen ini diberikan sebagai berikut diantaranya ialah Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan, Implementasi dan Dampak. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, di mana wawancara yang telah ditranskripsi dikodekan dan dikategorikan ke dalam tema-tema utama yang muncul dari hasil penelitian. Untuk meningkatkan validitas temuan, dilakukan triangulasi data dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber, seperti hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa, serta data dari observasi langsung (Sugiyono, 2018). Melalui proses ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai implementasi kepemimpinan transformasional di SMAN 1 Sampanahan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **Deskripsi Umum Kepemimpinan Transformasional di SMAN 1 Sampanahan**

Kepemimpinan transformasional merupakan pendekatan yang berfokus pada pencapaian perubahan dan kemajuan positif, baik di tingkat individu maupun organisasi. Di SMAN 1 Sampanahan, kepala sekolah dan para pendidik menerapkan kepemimpinan yang inovatif dan responsif untuk meningkatkan daya serap siswa. Kepemimpinan kepala sekolah memainkan peran kunci dalam membentuk lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan akademik dan karakter siswa.

Hasil wawancara mendalam menunjukkan bahwa kepala sekolah SMAN 1 Sampanahan tidak hanya memiliki visi yang jelas terhadap pendidikan berkualitas, tetapi juga berkomitmen terhadap pengembangan karakter siswa. Kepemimpinan yang diterapkan mencerminkan prinsip transformasional dengan menarik partisipasi siswa melalui program-program pendidikan yang melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan. Pendekatan ini mendorong siswa untuk lebih aktif dan bertanggung jawab dalam proses belajar mereka.

Perubahan positif dalam budaya sekolah juga tampak dari hasil observasi. Siswa menunjukkan kemandirian yang lebih tinggi dan terlibat aktif dalam berbagai kegiatan akademik maupun non-akademik. Salah satu contohnya adalah program mentoring, di mana siswa senior dan guru bekerja sama membimbing siswa baru. Program ini memperkuat solidaritas serta meningkatkan kolaborasi di antara siswa, menciptakan lingkungan belajar yang lebih suportif dan inklusif.

### **Implementasi Kepemimpinan Transformasional dalam Praktik**

Penerapan kepemimpinan transformasional di SMAN 1 Sampanahan terlihat dalam berbagai program dan kebijakan yang dijalankan. Salah satu inisiatif utama adalah program pengembangan karakter yang melibatkan seluruh siswa dan guru. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, program ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai positif seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama. Fokusnya tidak hanya pada peningkatan prestasi akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa yang lebih kuat dan mandiri.

Selain itu, pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa guru di SMAN 1 Sampanahan aktif mengadopsi metode pembelajaran inovatif. Mereka memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, seperti menggunakan aplikasi pembelajaran daring dan platform kolaboratif. Kepala sekolah sebagai pemimpin transformasional mendukung pemanfaatan teknologi sebagai sarana untuk

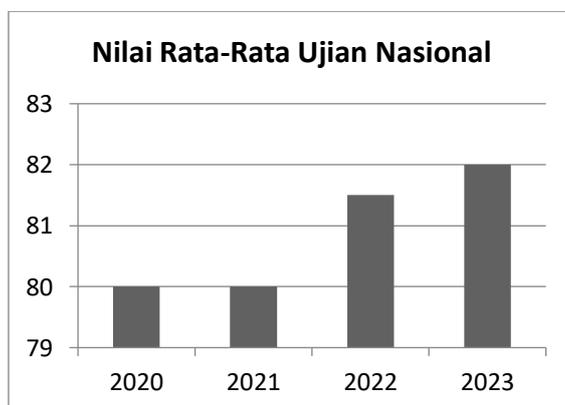
meningkatkan efektivitas pembelajaran, sehingga siswa tidak hanya terpaku pada buku teks, tetapi juga mendapatkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif.

Kepemimpinan transformasional di sekolah ini juga terlihat dalam proses pengambilan keputusan yang melibatkan siswa. Beberapa siswa yang diwawancarai menyatakan bahwa mereka diberikan kesempatan untuk menentukan kegiatan ekstrakurikuler serta program lainnya. Hal ini menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab yang lebih besar terhadap sekolah, mendorong mereka untuk lebih aktif berkontribusi dalam pengembangan lingkungan belajar.

Observasi juga mengungkap bahwa kepala sekolah secara informal membangun komunikasi yang erat dengan para guru, mendorong mereka untuk bekerja sama dalam pengembangan kurikulum dan metode pengajaran. Dalam peran ini, kepala sekolah tidak hanya bertindak sebagai pemimpin, tetapi juga sebagai fasilitator yang mendukung dialog dan berbagi pengalaman di antara tenaga pendidik. Pendekatan ini memperkuat kolaborasi internal dan memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan lebih efektif dan inovatif.

### **Dampak Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Siswa**

Pengaruh kepemimpinan transformasional di SMAN 1 Sampanahan dapat dilihat dari peningkatan prestasi siswa, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Berdasarkan data yang dikumpulkan dari hasil ujian akhir, terdapat peningkatan rata-rata nilai siswa dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah dan para guru memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian akademik siswa.



**Gambar 1.** Nilai Rata-Rata Ujian Nasional

Selain itu, wawancara dengan siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi dalam belajar serta lebih aktif dalam kegiatan sekolah. Salah satu siswa menyatakan bahwa kepala sekolah selalu memberikan dukungan dan mendorong mereka untuk meraih prestasi serta berpartisipasi dalam berbagai kegiatan. Hal ini menegaskan bahwa kepemimpinan transformasional tidak hanya berfokus pada hasil akademik, tetapi juga membangun motivasi dan keterlibatan siswa dalam lingkungan sekolah.

Observasi lapangan juga menunjukkan bahwa siswa SMAN 1 Sampanahan aktif berpartisipasi dalam berbagai kompetisi, baik di tingkat lokal maupun kabupaten. Contohnya, dalam lomba sains mata pelajaran geografi tingkat kabupaten, siswa berhasil menunjukkan kemampuan mereka. Prestasi ini tentu tidak terlepas dari dukungan kepala sekolah dan guru yang terus membimbing serta melatih mereka. Selain peningkatan prestasi akademik, kepemimpinan transformasional juga berdampak pada peningkatan rasa percaya diri siswa. Beberapa siswa yang diwawancarai mengungkapkan bahwa mereka lebih berani berbicara di depan umum dan mengikuti kegiatan debat. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional di SMAN 1 Sampanahan berhasil menciptakan lingkungan yang mendorong pengembangan keterampilan sosial dan komunikasi siswa.

**Tabel 1.** Partisipasi Siswa

NO	ASPEK PARTISIPASI	Jumlah Partisipasi	KRITERIA
1	Ekstra Kurikuler PBB	10	Rendah
2	Ektra Kurikuler Maulid Habsy	15	Sedang
3	Ektra Kurikuler Bulu tangkis	5	Rendah
4	Ekstra Kurikuler PMR	20	Sedang
5	Ektra Kurikuler Pramuka	70	Tinggi

**Tabel 2.** Prestasi Siswa

NO	ASPEK PRESTASI	MAPEL	TAHUN	KRTERIA
1	OSNK	Geografi	2020	Peringkat III
2	OSNK	Kebumian	2022	Peringkat II
3	FLS2N	Monolog	2023	Peringkat II
4	FLS2N	Jurnalisitik	2024	Peringkat I

### Tantangan dalam Implementasi Kepemimpinan Transformasional

Meskipun kepemimpinan transformasional di SMAN 1 Sampanahan memberikan banyak manfaat, terdapat beberapa tantangan dalam penerapannya. Salah satu kendala

utama adalah resistensi terhadap perubahan dari sebagian kecil guru dan staf. Beberapa guru menyatakan kekhawatiran terhadap metode pengajaran baru yang diterapkan, karena mereka lebih terbiasa dengan pendekatan tradisional yang telah digunakan selama bertahun-tahun.

Selain itu, keterbatasan sumber daya menjadi tantangan dalam penerapan kepemimpinan transformasional. Meskipun kepala sekolah telah berupaya menyediakan pelatihan serta infrastruktur pendukung, keterbatasan anggaran sering kali menghambat pemenuhan kebutuhan tersebut. Hasil observasi menunjukkan bahwa masih banyak guru yang belum memiliki akses ke perangkat pembelajaran modern, sehingga menciptakan kesenjangan dalam penerapan metode pengajaran berbasis teknologi.

Tantangan lainnya adalah memastikan konsistensi dalam penerapan kepemimpinan transformasional di seluruh aspek pengajaran. Kepala sekolah mengakui bahwa meskipun perubahan sedang berlangsung, masih terdapat perbedaan dalam implementasi di kalangan guru. Beberapa guru belum sepenuhnya menerapkan pendekatan ini dalam proses belajar mengajar mereka. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk memastikan bahwa semua tenaga pendidik memahami serta mengadopsi prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional dalam praktik pengajaran mereka.

## **Pembahasan**

### **Kepemimpinan Transformasional di SMAN 1 Sampanahan**

Kepemimpinan transformasional yang diterapkan di SMAN 1 Sampanahan memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang inovatif serta responsif terhadap kebutuhan siswa. Dalam konteks penelitian ini, kepala sekolah berperan sebagai pemimpin yang tidak hanya mendorong perubahan positif dalam lingkup kecil di unit organisasi sekolah, tetapi juga membawa dampak lebih luas pada keseluruhan institusi. Pendekatan kepemimpinan ini tidak hanya berfokus pada motivasi, tetapi juga pada pembentukan visi yang jelas serta pemberian inspirasi dalam proses kerja dan pengambilan keputusan tetapi juga partisipasi orang tua sangat di butuhkan oleh siswa (Koesdarwati et al., 2023).

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki komitmen yang kuat terhadap peningkatan mutu pendidikan yang berorientasi pada pengembangan karakter siswa. Visi tersebut diwujudkan melalui berbagai program yang

memungkinkan siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan bermakna, sehingga menumbuhkan rasa tanggung jawab serta kepemilikan terhadap sekolah. Pengamatan di lapangan juga menunjukkan adanya perubahan positif dalam budaya sekolah, di mana siswa merasa lebih berdaya dan memiliki motivasi yang lebih tinggi (Normianti et al., 2019). Salah satu contoh implementasi nyata dari kepemimpinan transformasional ini adalah program mentoring, di mana siswa senior berperan dalam membimbing siswa baru. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa interaksi sosial yang positif antar siswa dapat meningkatkan solidaritas dan kerja sama mereka, yang kemudian berdampak pada dinamika kelas serta atmosfer sekolah secara keseluruhan (Riyannie et al., 2024). Melalui program-program inovatif yang dikembangkan, kepala sekolah tidak hanya menciptakan lingkungan akademik yang kondusif, tetapi juga mendorong terbentuknya komunitas belajar yang saling mendukung.

Lebih lanjut, penerapan kepemimpinan transformasional di SMAN 1 Sampanahan telah berkontribusi terhadap pembentukan karakter siswa serta peningkatan motivasi mereka dalam berpartisipasi dalam kegiatan akademik maupun non-akademik. Dalam perspektif yang lebih luas, pemimpin sekolah yang sukses menerapkan pendekatan ini tidak hanya berperan sebagai penyusun visi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mendukung pengembangan potensi individu peserta didik melalui berbagai kegiatan (Suriansyah et al., 2023). Dengan demikian, kepemimpinan transformasional memungkinkan terciptanya perubahan signifikan yang berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

Keberhasilan kepemimpinan transformasional di SMAN 1 Sampanahan tercermin dari meningkatnya partisipasi siswa, penguatan solidaritas di antara mereka, serta terbentuknya lingkungan belajar yang lebih responsif terhadap kebutuhan sekolah. Implementasi visi yang kuat oleh kepala sekolah tidak hanya berdampak pada peningkatan prestasi akademik siswa, tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan sosial mereka. Dengan demikian, pendekatan kepemimpinan ini berperan dalam membentuk generasi penerus yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

### **Penerapan Kepemimpinan Transformasional di SMAN 1 Sampanahan**

Penerapan kepemimpinan transformasional di SMAN 1 Sampanahan tampak jelas melalui berbagai program dan inisiatif yang dijalankan. Salah satu contoh konkret

adalah program pengembangan karakter yang melibatkan seluruh siswa dan tenaga pendidik. Dalam wawancara, kepala sekolah mengungkapkan bahwa program ini bertujuan untuk membentuk nilai-nilai positif di kalangan siswa, seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama. Hal ini sejalan dengan konsep kepemimpinan transformasional yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter yang kuat di kalangan siswa (Zulkarnaen et al., 2020). Kepemimpinan visioner yang diterapkan oleh kepala sekolah berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif, dengan penekanan pada nilai-nilai moral serta pengembangan karakter siswa.

Selain itu, observasi di lapangan menunjukkan bahwa para guru di SMAN 1 Sampanahan aktif dalam menerapkan metode pembelajaran inovatif. Mereka memanfaatkan teknologi informasi, seperti aplikasi pembelajaran daring dan platform kolaboratif, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini mencerminkan dukungan dari pemimpin transformasional yang mendorong pemanfaatan teknologi sebagai sarana untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Dalam berbagai konteks, kepemimpinan transformasional telah terbukti dapat mendorong inovasi di kalangan tenaga pendidik, sehingga memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran (Marlina & Suriansyah, 2019). Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya terbatas pada pembelajaran berbasis buku teks, tetapi juga mendapatkan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik melalui berbagai proyek yang meningkatkan motivasi serta keterlibatan mereka dalam proses pendidikan.

Kepemimpinan transformasional di SMAN 1 Sampanahan juga terlihat dalam pengambilan keputusan yang melibatkan siswa secara aktif. Dalam wawancara, beberapa siswa mengungkapkan bahwa mereka diberikan kesempatan untuk turut serta dalam menentukan kegiatan ekstrakurikuler serta program sekolah lainnya. Hal ini menumbuhkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab terhadap sekolah. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam pengambilan keputusan dapat meningkatkan motivasi belajar serta menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih inklusif (Fauzina et al., 2024). Dengan demikian, kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai pemimpin, tetapi juga sebagai fasilitator yang mendorong interaksi serta keterlibatan siswa di berbagai aspek kehidupan sekolah.

Hasil observasi juga mengindikasikan bahwa kepala sekolah secara aktif mendorong kolaborasi antar guru dalam perancangan kurikulum dan metode pengajaran. Dalam konteks ini, kepala sekolah berperan sebagai fasilitator yang mendukung pertukaran ide serta penerapan praktik terbaik di antara tenaga pendidik. Penelitian terhadap penerapan kepemimpinan transformasional di berbagai sekolah menunjukkan bahwa pemimpin yang mendorong inovasi dan kerja sama antar guru dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan (Suriansyah et al., 2014). Dukungan kepala sekolah dalam menciptakan ruang bagi guru untuk berbagi pengalaman juga mencerminkan pengakuan terhadap peran mereka dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang lebih holistik.

Secara keseluruhan, kepemimpinan transformasional yang diterapkan di SMAN 1 Sampanahan tidak hanya berdampak positif pada prestasi akademik siswa, tetapi juga pada pembentukan karakter mereka, peningkatan kerja sama di antara guru, serta terbentuknya budaya sekolah yang lebih inklusif. Diharapkan upaya ini dapat menjadi inspirasi bagi sekolah lain dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta merancang kebijakan yang lebih responsif dan berorientasi pada kepentingan siswa.

### **Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Prestasi Siswa**

Penerapan kepemimpinan transformasional di SMAN 1 Sampanahan berkontribusi terhadap peningkatan prestasi siswa dalam bidang akademik maupun non-akademik. Data dari ujian akhir sekolah menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam nilai rata-rata siswa dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini mengindikasikan bahwa strategi kepemimpinan yang diterapkan oleh pihak sekolah dan guru memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Selain itu, wawancara dengan siswa yang berinisial Mt mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi untuk belajar dan aktif dalam berbagai kegiatan sekolah. Seorang siswa mengungkapkan bahwa kepala sekolah selalu memberikan dorongan untuk meraih prestasi dan memberikan kesempatan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan. Hal ini membuktikan bahwa kepemimpinan transformasional tidak hanya berfokus pada hasil akademik, tetapi juga pada peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa siswa SMAN 1 Sampanahan memiliki partisipasi yang aktif dalam berbagai kompetisi, baik di

tingkat lokal maupun nasional. Sebagai contoh, dalam ajang Olimpiade Sains Nasional, siswa sekolah ini berhasil meraih juara ketiga di tingkat kabupaten. Keberhasilan tersebut tidak lepas dari peran kepala sekolah dan guru yang secara aktif membimbing serta melatih siswa. Selain itu, kepemimpinan transformasional juga berkontribusi pada peningkatan rasa percaya diri siswa, yang tercermin dalam keberanian mereka dalam berbicara dan berpartisipasi dalam diskusi di kelas. Lingkungan yang kondusif yang diciptakan oleh pemimpin sekolah mendukung pengembangan keterampilan sosial dan komunikasi siswa.

Lebih lanjut, kepemimpinan transformasional di SMAN 1 Sampanahan tidak hanya berperan dalam meningkatkan hasil akademik siswa tetapi juga dalam membentuk karakter mereka. Siswa lebih termotivasi untuk belajar dan lebih aktif dalam kegiatan sekolah, sebagaimana diungkapkan oleh salah satu siswa yang menyatakan bahwa kepala sekolah selalu memberikan dukungan penuh terhadap pencapaian mereka serta kesempatan untuk mengikuti berbagai kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional tidak hanya berorientasi pada pendidikan formal, tetapi juga mendorong pengembangan potensi siswa di berbagai bidang.

Selain itu, dampak positif lain dari kepemimpinan transformasional terlihat dalam peningkatan keterampilan komunikasi dan sosial siswa. Mereka menjadi lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat dan berpartisipasi dalam berbagai aktivitas sekolah. Lingkungan yang diciptakan oleh pemimpin sekolah berperan penting dalam mendukung pertumbuhan siswa, baik dalam aspek akademik maupun pengembangan diri. Berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan kepemimpinan transformasional dalam dunia pendidikan dapat meningkatkan keterlibatan serta kepuasan siswa secara signifikan.

Sebagai kesimpulan, kepemimpinan transformasional di SMAN 1 Sampanahan memberikan pengaruh yang besar terhadap peningkatan prestasi siswa dalam berbagai aspek. Melalui pendekatan yang memberikan motivasi, dukungan, dan kesempatan yang luas bagi siswa, kepala sekolah serta tenaga pendidik berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini tidak hanya mendorong pencapaian akademik tetapi juga membangun karakter dan rasa percaya diri siswa, yang menjadi modal penting dalam kehidupan mereka di masa depan.

### **Hambatan dalam Penerapan Kepemimpinan Transformasional**

Meskipun membawa banyak manfaat, implementasi kepemimpinan transformasional di SMAN 1 Sampanahan menghadapi berbagai tantangan. Salah satu kendala utama adalah adanya resistensi terhadap perubahan dari sejumlah guru dan staf. Dalam wawancara, beberapa guru mengungkapkan kekhawatiran mereka terhadap metode pengajaran baru yang diperkenalkan, karena mereka lebih terbiasa dengan pendekatan yang telah mereka gunakan selama bertahun-tahun.

Selain itu, keterbatasan sumber daya juga menjadi kendala dalam penerapan kepemimpinan transformasional. Meskipun kepala sekolah berupaya menyediakan pelatihan serta fasilitas yang diperlukan, keterbatasan anggaran sering kali menjadi hambatan dalam memenuhi kebutuhan tersebut. Observasi menunjukkan bahwa beberapa guru mengalami kesulitan dalam mengakses teknologi terbaru yang dapat menunjang proses pembelajaran, sehingga menciptakan kesenjangan dalam penerapan metode pengajaran inovatif.

Tantangan lain yang muncul adalah menjaga konsistensi dalam penerapan kepemimpinan transformasional. Kepala sekolah mengakui bahwa meskipun telah terjadi kemajuan, masih ada beberapa guru yang belum sepenuhnya menerapkan pendekatan ini. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk memastikan bahwa seluruh tenaga pengajar memahami dan menerapkan konsep kepemimpinan transformasional dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.

Secara keseluruhan, keberhasilan kepemimpinan transformasional di SMAN 1 Sampanahan bergantung pada kemampuan untuk mengatasi tantangan-tantangan ini. Dengan mengatasi resistensi terhadap perubahan, meningkatkan ketersediaan sumber daya, menjaga konsistensi penerapan, serta memperbaiki komunikasi, sekolah ini dapat terus berkembang dan mencapai tujuan pendidikan yang telah dirancang.

### **SIMPULAN**

Kepemimpinan transformasional di SMAN 1 Sampanahan diterapkan secara efektif oleh kepala sekolah dan tenaga pendidik dengan fokus pada pengembangan individu serta perubahan positif di lingkungan sekolah. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga memperkuat karakter dan keterampilan sosial siswa melalui berbagai program, teknologi, serta kolaborasi antara guru dan

siswa. Dampaknya terlihat pada peningkatan nilai ujian nasional, partisipasi siswa dalam ekstrakurikuler, serta motivasi dan kepercayaan diri mereka.

Namun, implementasi kepemimpinan ini menghadapi tantangan, seperti resistensi terhadap perubahan, keterbatasan sumber daya, serta kurangnya konsistensi. Meski demikian, kepemimpinan transformasional berpotensi besar meningkatkan mutu pendidikan. Dengan strategi yang tepat, sekolah dapat terus berkembang menuju tujuan pendidikan yang lebih baik.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini berhasil karena banyak faktor yang saling berkontribusi. Pertama, dukungan dari para dosennya sangat berarti. Mereka tidak hanya memberikan bimbingan akademis tetapi juga memotivasi kami untuk terus berinovasi dan berpikir kritis. Terimakasih kepada kepala sekolah karena membrikan dukungan yang sangat baik. Kepala sekolah tidak hanya memberikan izin dan dukungan administratif, tetapi juga aktif terlibat dalam membimbing dan memotivasi tim penelitian. Terimakasih kepada Para guru tidak hanya memberikan bimbingan akademis yang komprehensif, tetapi juga memotivasi kami untuk terus berinovasi

### DAFTAR RUJUKAN

- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.
- Fauzina, N., Fauzan, A., & Ayu, S. M. (2024). Pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap pelaksanaan pendidikan: Narrative literature review. *Learning Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(3), 725–737.
- Koesdarwati, S. E., Santi, N. N., & Wiguna, F. A. (2023). Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Sdn Mojoroto 4 Kota Kediri. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 11(1), 339–350. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v11i1.804>
- Lamirin, L., Santoso, J., & Selwen, P. (2023). Penerapan strategi kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kinerja organisasi pendidikan. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 14(2), 400–409. <https://doi.org/10.37304/jikt.v14i2.259>
- Marlina, D., & Suriansyah, A. (2019). The effect of transformational leadership and work motivation on teacher performance through teacher discipline. *Journal of K6 Education and Management*, 2(4), 340–348.
- Muhibbudin, M., Qomar, M., & Aziz, Abd. (2022). Implementasi Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 9(2), 362–380. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v9i2.512>

- Normianti, H., Aslamiah, & Suhaimi. (2019). Relationship of transformational leaders of principal, teacher motivation, teacher organization commitments with performance of primary school teachers in Labuan Amas Selatan, Indonesia. *European Journal of Education Studies*, 5(11), 123–141. <https://doi.org/10.5281/zenodo.2583734>
- Riyannie, D., Suriansyah, A., & Wahyu, W. (2024). Kepemimpinan kepala sekolah pada SMA unggul (studi multi kasus pada SMA Negeri 1 Kuala Kapuas dan SMA Negeri 1 Basarang Kabupaten Kapuas. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(7), 392–406.
- Robertus, M., M., & Santosa, H. (2020). The effect of transformational leadership and organizational culture on work commitments in SMP Jakarta Selatan. *Technium Social Sciences Journal*, 7, 49–58. <https://doi.org/10.47577/tssj.v7i1.390>
- Sugiyono, S. (2018). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif* (R & D., Eds.; Vol. 4).
- Suriansyah, A., Aslamiah, A., Sulaiman, S., & Noorhafizah, N. (2014). *Strategi pembelajaran*. PT RajaGrafindo Persada.
- Suriansyah, A., Aslamiah, Maimunah, & Hikmah, M. (2023). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Pendidikan Sekolah Dasar Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru. *DIKSEDA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(1), 24–37.
- Zulkarnaen, Z., Supriyati, Y., & Sudiarditha, I. K. R. (2020). Pengaruh budaya sekolah, gaya kepemimpinan transformasional, dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SMK. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(2), 175–185.